

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>INTISARI</b> .....	xi
<b>ABSTRACTS</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsistensi Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.....	12
1. Konsistensi Penyelenggaraan Hukum.....	12
2. Hierarki Norma Hukum.....	15
3. Inkonsistensi Norma Hukum.....	19
4. Metode Penafsiran Hukum .....	22
B. Gambaran Umum Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.....	26
1. Konsep Dasar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.....	26
2. Etika, Norma dan Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah....	28
3. Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik ( <i>E-Procurement</i> ) di Indonesia.....	35
C. Para Pihak Dalam Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik ( <i>E-Procurement</i> ).....	44
D. Persekongkolan Tender Dalam Hukum Persaingan Usaha Indonesia...	48
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Sifat Penelitian .....	56
B. Jenis Penelitian .....	57
C. Analisis Hasil.....	59
D. Jalannya Penelitian.....	60

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Konsistensi Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (<i>E-Procurement</i>) Dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Konsistensi Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (<i>E-Procurement</i>) Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lainnya.....</b>	<b>73</b>
1. Konsistensi Secara Vertikal.....	73
2. Konsistensi Secara Horisontal.....	99
<b>C. Peranan Penyelenggara Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (<i>E-Procurement</i>) Dalam Pencegahan Persekongkolan Tender Baik Secara Horisontal Maupun Vertikal.....</b>	<b>104</b>
1. Tanggung Jawab Para Pihak Dalam <i>E-Procurement</i> .....	105
2. Peranan Penyelenggara Sistem Elektronik ( <i>Operator/Provider</i> ).....	117
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	144
2. Saran .....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>156</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Penyelesaian Inkonsistensi Sistem Hukum	22
---------	---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>E-Tendering dalam E-Procurement</i>	38
Gambar 2	Siklus Tata Cara E-Tendering	39
Gambar 3	Organisasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	46
Gambar 4	Persekongkolan Vertikal	53
Gambar 5	Persekongkolan Horisontal	53
Gambar 6	Persekongkolan Vertikal dan Horisontal	54
Gambar 7	Pola Hubungan Penyelenggara Pengadaan Barang dan Jasa	82
Gambar 8	Alur E-Tender Pascakualifikasi	106
Gambar 9	Struktur Organisasi LPSE	117

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Informasi Pelelangan LPSE	156
Lampiran II	Pengumuman Lelang	156
Lampiran III	Jadwal Lelang	157
Lampiran IV	Penawaran Peserta Lelang	157
Lampiran V	Pengumuman Pemenang	158
Lampiran VI	Pengumuman Lelang Kemensetneg	159
Lampiran VII	Berita Acara Pembukaan Dokumen Penawaran Kemensetneg	160
Lampiran VIII	Lampiran Berita Acara Pembukaan Penawaran Kemensetneg	161
Lampiran IX	Pengumuman Pemenang Lelang Kemensetneg	162